

PENGARUH MOTIVASI PADA MINAT SARJANA AKUNTANSI UNIVERSITAS UDAYANA UNTUK MENGIKUTI PPAK

Anak Agung Ayu Dewi Vesperalis¹
Ketut Muliarta RM²

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia
e-mail: dewivesperalis@gmail.com telp: +62 83119567117

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh motivasi pada minat sarjana akuntansi Universitas Udayana untuk mengikuti PPAk. Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana pada sarjana akuntansi S1 Reguler angkatan 2015. Metode pengambilan sampel penelitian ini adalah dengan metode *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan menggunakan metode *survey* dengan teknik kuesioner. Responden dari penelitian ini sebanyak 167 orang. Model analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil analisis penelitian membuktikan bahwa variabel motivasi sosial tidak berpengaruh pada minat sarjana akuntansi Universitas Udayana untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Sedangkan variabel motivasi karir, motivasi ekonomi dan motivasi mencari gelar berpengaruh pada minat sarjana akuntansi Universitas Udayana untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

Kata Kunci: Motivasi Sosial, Motivasi Karir, Motivasi Ekonomi, Motivasi Gelar, Minat Mengikuti PPAk.

ABSTRACT

This study aimed to examine the effect of motivation on interest Udayana University undergraduate accounting for follow PPAk. This research was conducted at the Faculty of Economics and Business, University of Udayana in accounting undergraduate class of 2015. Sampling method is non probability sampling with purposive sampling technique. Data were collected using survey method with questionnaire technique. Respondents of this study were 167 people. Data analysis model used is multiple linear regression. Results of the analysis proved that social motivation variable does not affect the interests of Udayana University undergraduate accounting to follow the Accounting Profession. While variable career motivation, economic motivation and motivation of seeking an undergraduate accounting effect on the interests of Udayana University undergraduate accounting to follow the Accounting Profession Education (PPAk).

Keywords: *Social Motivation, Motivation Career, Economic Motivation, Motivation Degree, Following interest PPAk*

PENDAHULUAN

Calon mahasiswa memiliki minat yang tinggi untuk mendapatkan tempat di fakultas ekonomi salah satunya jurusan akuntansi. Mahasiswa memilih jurusan

tersebut karena mempunyai pemikiran bahwa akuntan banyak diperlukan di perusahaan serta adanya tekad untuk menjadi seseorang yang profesional pada bidang ilmu akuntansi sehingga kedepannya dapat memperoleh pekerjaan sebagai seseorang yang memiliki profesi di bidang akuntansi secara profesional. PPAk Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana ialah pendidikan profesi agar mendapatkan gelar Akuntan bagi Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi (S1). PPAk Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana utjuannya ialah menciptakan akuntan profesional yang unggul, mandiri dan berbudaya di kawasan Asia Tenggara pada tahun 2020, dengan ijin penyelenggaraan yang dikeluarkan oleh Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi No.3827/D/T/2003, tertanggal 20 Nopember 2003 (Diah Kumala, 2016).

PPAk Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana beroperasi sejak tanggal 1 April 2004 hingga sekarang. Adapun profil perkembangan jumlah mahasiswa di PPAk Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana dari angkatan XV – XXIV (Periode Tahun 2011-2015) adalah jumlah pendaftar dari Universitas Udayana pada angkatan XV sampai XVII mengalami kenaikan. Sedangkan angkatan-angkatan setelahnya yakni XVIII sampai XX mengalami penurunan dan pada angkatan XXI sampai XXIV mengalami naik turun atau fluktuatif pada jumlah pendaftar. Minat untuk meningkatkan profesionalisme di tengah tingginya kebutuhan dan tuntutan peningkatan profesionalisme akuntan dengan cara mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi masih rendah. Adanya motivasi sosial, motivasi karir, motivasi ekonomi dan motivasi mencari gelar berperan dalam menentukan minat sarjana akuntansi untuk

mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Diharapkan para akuntan di masa yang akan datang, khususnya era globalisasi ekonomi saat ini akan menjadi akuntan yang profesional dan siap menghadapi persaingan global dengan akuntan-akuntan yang ada di seluruh dunia.

Motivasi ialah dorongan yang dari diri agar bisa melaksanakan aktivitas tertentu dengan tujuan tertentu. Menurut Kusumaningtyas (2007), motivasi yang memengaruhi minat mahasiswa dalam mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi, terdiri dari motivasi mengejar kualitas sebagai akuntan profesional, motivasi untuk meningkatkan jenjang karir, dan motivasi ekonomis untuk meningkatkan penghasilan dan status ekonomi. Motivasi ialah proses yang menjelaskan intensitas, ketekunan serta arah seseorang dalam memperoleh tujuannya (Robbins dan Judge, 2008:222). Intensitas berimplikasi dengan giatnya individu melaksanakan usaha. Tetapi, intensitas yang besar tidak menjamin memberikan prestasi kerja yang baik terkecuali upayanya tersebut dihubungkan dengan arah yang baik. Maka, secara bersama-sama sebaiknya dipertimbangkan antara kualitas dengan intensitas upaya. Selain itu, motivasi mempunyai aspek ketekunan yang menjadi pengukuran tentang lamanya usaha yang dapat dipertahankan oleh seseorang.

Manusia mempunyai aspek psikis yang mendorongnya untuk memperoleh tujuannya yang disebut minat. Orang yang mempunyai minat pada objek tertentu, memiliki kecenderungan untuk menaruh perhatian ataupun merasakan kesenangan yang lebih tinggi untuk objek tersebut. Tetapi, jika objek tersebut tidak memberikan kesenangan, menyebabkan objek tersebut tidak akan diminati oleh

orang tersebut. Minat ialah penerimaan untuk hal yang berhubungan dengan diri sendiri dengan hal di luar diri sendiri (Djaali, 2007:121). Minat mempunyai dampak yang tinggi untuk memperoleh prestasi ketika bekerja, karir ataupun jabatan. Orang yang tidak mempunyai minat yang baik dalam pekerjaan yang dilaksanakannya tidak akan mungkin dapat melaksanakan pekerjaannya dengan baik.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh penelitian Lisnasari dan Fitriany (2008) yang meneliti mengenai motivasi karir, motivasi mencari ilmu, motivasi ekonomi, motivasi gelar, motivasi mengikuti USAP, biaya pendidikan, lama pendidikan terhadap minat mengikuti PPAk. Kemudian penelitian Muhamad Ikbal (2011) yang meneliti implikasi motivasi karir, motivasi ekonomi dan motivasi motivasi kualitas pada minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk. Penelitian Annis Meitiyah (2014) yang meneliti mengenai implikasi motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi dan motivasi mencari gelar pada minat sarjana akuntansi untuk mendaftar PPAk. Pada penelitian yang dilaksanakan oleh Devi Aryani (2015), meneliti implikasi motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi dan biaya pendidikan pada minat mahasiswa mengikuti pendidikan profesi akuntansi. Sedangkan pada penelitian ini, yang diteliti ialah pengaruh motivasi sosial, motivasi karir, motivasi ekonomi dan motivasi mencari gelar pada minat sarjana akuntansi untuk mengikuti PPAk.

Rumusan masalah dalam penelitian ini ialah 1) Apakah motivasi sosial berpengaruh pada minat sarjana akuntansi untuk mengikuti PPAk? 2) Apakah motivasi karir berpengaruh pada minat sarjana akuntansi untuk mengikuti PPAk?

3) Apakah motivasi ekonomi berpengaruh pada minat sarjana akuntansi untuk mengikuti PPAk? 4) Apakah motivasi gelar berpengaruh pada minat sarjana akuntansi untuk mengikuti PPAk?

Tujuan dalam penelitian ini adalah (1) Menganalisis dan mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh motivasi sosial pada minat sarjana akuntansi untuk mengikuti pendidikan PPAk; (2) Menganalisis dan mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh motivasi karir pada minat sarjana akuntansi untuk mengikuti pendidikan PPAk; (3) Menganalisis dan mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh motivasi ekonomi pada minat sarjana akuntansi untuk mengikuti pendidikan PPAk; (4) Menganalisis dan mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh motivasi gelar pada minat sarjana akuntansi untuk mengikuti pendidikan PPAk.

Motivasi sosial ialah dorongan individu untuk melaksanakan kegiatan bertujuan memperoleh nilai sosial, mendapatkan penghargaan atau pengakuan dari lingkungannya tempat individu tersebut berada. Motivasi sosial memiliki keterkaitan dengan seseorang yang ingin eksistensi dan prestasi yang didapatkannya dapat diakui oleh lingkungannya. Seseorang yang memperoleh gelar akuntan, akan muncul rasa puas secara batin karena eksistensinya diakui oleh lingkungannya. Penelitian McClintock (1972), Indrawati (2009), Chevallier (2012), Nurhayani (2012) menyatakan bahwa variabel motivasi sosial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi sosial sebagai dorongan yang timbul dalam diri

seseorang untuk mendapatkan prestise maupun aktualisasi diri dari lingkungan tempat seseorang berada. Berdasarkan uraian tersebut mengenai kualitas calon akuntan maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

H₁ : Semakin kuat keinginan seseorang untuk diakui eksistensi dan prestasinya maka semakin berminat seseorang tersebut mengikuti PPAk.

London (1983) menyatakan bahwa motivasi karir dipandang sebagai konstruk multidimensi. Fillmore (1969) dalam Lunnenburg (2011) mendefinisikan motivasi karir sebagai keadaan yang menyebabkan manusia bergerak pada arah tujuannya, dalam keterkaitannya dengan lingkungan kerjanya. McCornick (1985) mengemukakan bahwa motivasi kerja ialah keadaan yang berimplikasi mengarahkan, membangkitkan serta memelihara perbuatan yang memiliki keterkaitan dengan lingkungan kerjanya. Helen *et al.* (1980) menyatakan bahwa motivasi karir yang diwakili oleh pekerjaan terutama oleh kaum perempuan sangat dipengaruhi oleh faktor lingkungan, latar belakang dan variabel psikologisnya. Noe *et al.* (1990) menyatakan bahwa motivasi karir terdiri dari tiga karakteristik individu yaitu indentitas karir, wawasan karir dan ketahanan karir, dimana tujuan dari penelitian tersebut untuk menyelidiki korelasi potensi motivasi karir. Karir juga dianggap sebagai bentuk promosi dalam mendapatkan pekerjaan yang memiliki beban tanggung jawab lebih besar ataupun kenaikan posisi kerja yang lebih tinggi yang bertujuan supaya mereka mempunyai karir yang cemerlang (Kermis, 2011).

Penelitian yang dilakukan oleh Farmer (1976), Nisa (2012), Rita dan Indiarto (2013), dan Yudhistira (2014) menunjukkan bahwa motivasi karir berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi karir ialah dorongan dari dalam individu agar dapat memiliki peningkatan dalam mendapatkan kedudukan, karir ataupun jabatan yang lebih tinggi. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesisnya ialah:

H₂: Semakin kuat keinginan seseorang untuk meniti karir maka semakin berminat seseorang tersebut untuk mengikuti PPAk.

Motivasi ekonomi ialah dorongan dari diri individu agar mendapatkan keinginannya yakni penghargaan keuangan atau finansial, karena pada dasarnya keuangan atau financial ialah kebutuhan manusia. Penghargaan finansial ialah bentuk dari sistem pengendalian manajemen. Umumnya penghargaan finansial terdiri dari penghargaan langsung serta tidak langsung (Tracey dan Beverly, 2010). Penghargaan langsung dapat berupa dibayarnya gaji lembur, upah dasar atau pokok, laba yang dibagikan, opsi saham dan lain sebagainya, sedangkan penghargaan tidak langsung ialah tunjangan biaya sakit, asuransi, program pensiun dan lain sebagainya. Joseph *et al.* 2011 menyatakan bahwa orang-orang yang termotivasi secara ekonomis akan mampu mengevaluasi standar hidup mereka dengan menggunakan kemampuan sesuai dengan konteks cita-cita yang sudah mereka etapkan berdasarkan standar hidup mereka.

Penelitian yang dilakukan oleh Ellyla *et al.* (2006), menunjukkan bahwa motivasi ekonomi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Hasil penelitian tersebut juga didukung oleh hasil penelitian dari Dian Fahriani (2012), Rita dan Indarto (2013), Yudhistira (2014) yang menyatakan bahwa motivasi ekonomi berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk. Berdasarkan uraian di atas mengenai

penghargaan finansial dari pekerjaan maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

H₃ : Semakin kuat keinginan seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam mencapai finansial yang diinginkan maka semakin berminat seseorang tersebut mengikuti PPAk.

Gelar ialah identitas seseorang atas keahliannya dalam ilmu tertentu. Sebelum adanya PPAk, hanyalah universitas negeri yang sudah ditugaskan Negara yang bisa mendapatkan gelar akuntan tanpa melaksanakan ujian Negara. Tetapi saat ini, diadakannya PPAk, seluruh mahasiswa yang berasal dari universitas swasta maupun negeri harus mengikuti ujian supaya mendapatkan gelar S.Ak. Yang membedakan gelar S.E dengan gelar S.Ak ialah gelar S.Ak lebih menunjukkan kualifikasi serta spesifikasi seseorang yang memiliki profesi di bidang akuntansi dibandingkan seseorang lulusan S1 akuntansi yang bergelar S.E. Penelitian yang dilakukan oleh Novika dan Febrina (2012) dan Annis (2014) menunjukkan bahwa ada pengaruh positif antara motivasi gelar dan minat untuk mengikuti program PPAk. Berdasarkan uraian diatas dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

H₄ : Semakin kuat keinginan seseorang untuk mendapatkan gelar resmi yang diakui oleh Negara dan masyarakat maka semakin berminat seseorang tersebut mengikuti PPAk.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan bentuk asosiatif kuantitatif, dimana penelitian ini menghubungkan pengaruh antar variabel yaitu empat variabel bebas (*independent variable*) yang terdiri dari Motivasi Sosial (X₁), Motivasi Karir (X₂), Motivasi Ekonomi (X₃) dan Motivasi Mencari Gelar (X₄), serta variabel terikat (*dependent*

variable) dalam penelitian ini adalah Minat Sarjana Akuntansi untuk Mengikuti PPAk (Y).

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana yang beralamat di Jl. P.B Sudirman, Denpasar. Objek penelitian ini adalah minat Sarjana Akuntansi Universitas Udayana untuk mengikuti PPAk yang dijelaskan oleh motivasi sosial, motivasi karir, motivasi ekonomi dan motivasi mencari gelar. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber primer. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2014:193). Dalam penelitian ini data primer diperoleh melalui kuesioner yang telah disebar kepada seluruh sarjana akuntansi yang yudisium pada tahun 2015 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh sarjana akuntansi yang yudisium pada tahun 2015 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana yakni sebanyak 186 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah keseluruhan jumlah populasi. Metode penentuan sampel yang digunakan adalah *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2014:122). Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode *survey* dengan teknik kuesioner yang bersumber dari Widyastuti Dkk (2004). Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, analisis

regresi linier berganda, koefisien determinasi, uji F (uji kelayakan model), dan uji t (*t-test*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yakni regresi linear berganda. Penelitian ini menggunakan kuesioner untuk memperoleh data primer yang diperlukan dalam penelitian. Waktu penyebaran kuesioner dimulai pada tanggal 18 Januari 2017 sampai 3 Februari 2017. Penyebaran kuesioner dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana yakni pada sarjana akuntansi angkatan 2015. Kuesioner yang disebar sebanyak 186 kuesioner. Namun terdapat kuesioner yang tidak kembali sebanyak 11 kuesioner dan kuesioner gugur/tidak lengkap sebanyak 8 kuesioner sehingga kuesioner yang digunakan hanya sebanyak 167 kuesioner. Untuk memperjelas dan mempermudah pemahaman atas hasil penelitian ini, akan dideskripsikan statistik dari masing-masing faktor yang menjadi variabel dalam penelitian ini. Hasil statistik deskriptif disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1.
Hasil Statistik Deskriptif

Variabel	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Motivasi Sosial (X ₁)	167	6,00	25,00	17,4850	3,80212
Motivasi Karir (X ₂)	167	7,00	33,00	24,0958	5,50819
Motivasi Ekonomi (X ₃)	167	6,00	30,00	18,5569	5,13857
Motivasi Gelar (X ₄)	167	7,00	25,00	16,9162	3,54049
Minat Mengikuti PPAk (Y)	167	7,00	24,00	17,4731	3,93595
Valid N (listwise)	167				

Sumber: Hasil Output SPSS, 2017

Berdasarkan Tabel 1 dapat dijelaskan hasilnya sebagai berikut: variabel motivasi sosial (X_1) mempunyai nilai minimum sebesar 6, nilai maksimum sebesar 25, dan nilai *mean* sebesar 17,4850. *Mean* sebesar 17,4850 berarti rata-rata sarjana akuntansi menjawab setuju pada angket kuesioner yang telah diberikan oleh peneliti. Hal ini terbukti dari rata-rata yang diperoleh menunjukkan nilai sebesar 3,497. Deviasi Standar 3,80212 berarti bahwa berdasarkan hasil statistik deskriptif terjadi perbedaan nilai motivasi sosial yang diteliti terhadap nilai rata-ratanya sebesar 3,80212.

Variabel motivasi karir (X_2) mempunyai nilai minimum sebesar 7, nilai maksimum sebesar 33, dan nilai *mean* sebesar 24,0958. *Mean* sebesar 24,0958 berarti rata-rata sarjana akuntansi menjawab setuju pada angket kuesioner yang telah diberikan oleh peneliti. Hal ini terbukti dari rata-rata yang diperoleh menunjukkan nilai sebesar 3,442. Deviasi Standar 5,50819 berarti bahwa berdasarkan hasil statistik deskriptif terjadi perbedaan nilai motivasi sosial yang diteliti terhadap nilai rata-ratanya sebesar 5,50819.

Variabel motivasi ekonomi (X_3) mempunyai nilai minimum sebesar 6, nilai maksimum sebesar 30, dan nilai *mean* sebesar 18,5569. *Mean* sebesar 18,5569 berarti rata-rata sarjana akuntansi menjawab ragu-ragu pada angket kuesioner yang telah diberikan oleh peneliti. Hal ini terbukti dari rata-rata yang diperoleh menunjukkan nilai sebesar 3,0928. Deviasi Standar 5,13857 berarti bahwa berdasarkan hasil statistik deskriptif terjadi perbedaan nilai motivasi sosial yang diteliti terhadap nilai rata-ratanya sebesar 5,13857.

Variabel motivasi gelar (X_4) mempunyai nilai minimum sebesar 7, nilai maksimum sebesar 35 dan nilai *mean* sebesar 16,9162. *Mean* sebesar 16,9162 berarti rata-rata sarjana akuntansi menjawab ragu-ragu pada angket kuesioner yang telah diberikan oleh peneliti. Hal ini terbukti dari rata-rata yang diperoleh menunjukkan nilai sebesar 3,3832. Deviasi Standar 3,54049 berarti bahwa berdasarkan hasil statistik deskriptif terjadi perbedaan nilai motivasi sosial yang diteliti terhadap nilai rata-ratanya sebesar 3,54049.

Variabel minat mengikuti PPAk (Y) mempunyai nilai minimum sebesar 7, nilai maksimum 24 dan nilai *mean* sebesar 17,4731. *Mean* sebesar 17,4731 berarti rata-rata sarjana akuntansi menjawab setuju pada angket kuesioner yang telah diberikan oleh peneliti. Hal ini terbukti dari rata-rata yang diperoleh menunjukkan nilai sebesar 3,4946. Deviasi Standar 3,93595 berarti bahwa berdasarkan hasil statistik deskriptif terjadi perbedaan nilai motivasi sosial yang diteliti terhadap nilai rata-ratanya sebesar 3,93595. Pengujian instrumen yakni uji validitas dilaksanakan untuk untuk mengukur sah atau tidaknya kuesioner yang digunakan. Hasil uji validitas ditunjukkan pada Tabel 2 berikut ini.

Tabel 2.
Hasil Uji Validitas

Variabel	Instrumen	R	Keterangan
Motivasi Sosial (X ₁)	X1.1	0,676	Valid
	X1.2	0,730	Valid
	X1.3	0,648	Valid
	X1.4	0,713	Valid
	X1.5	0,862	Valid
Motivasi Karir (X ₂)	X2.1	0,629	Valid
	X2.2	0,786	Valid
	X2.3	0,698	Valid
	X2.4	0,401	Valid
	X2.5	0,827	Valid
	X2.6	0,830	Valid
	X2.7	0,718	Valid
Motivasi Ekonomi (X ₃)	X3.1	0,694	Valid
	X3.2	0,668	Valid
	X3.3	0,736	Valid
	X3.4	0,712	Valid
	X3.5	0,806	Valid
	X3.6	0,594	Valid
Motivasi Gelar X4)	X4.1	0,682	Valid
	X4.2	0,667	Valid
	X4.3	0,764	Valid
	X4.4	0,832	Valid
	X4.5	0,768	Valid
Minat Mengikuti PPAk (Y)	Y1	0,711	Valid
	Y2	0,601	Valid
	Y3	0,680	Valid
	Y4	0,856	Valid
	Y5	0,837	Valid

Sumber: Hasil Output SPSS, 2017

Berdasarkan hasil Tabel 2, hasil koefisien korelasi setiap pertanyaan lebih besar dari 0,30, berarti butir pertanyaan dalam kuesioner adalah valid atau sah. Pengujian instrumen yakni uji reliabilitas dilaksanakan untuk mengukur reliabel atau tidaknya instrumen. Hasil uji reliabilitas dengan *Alpha Cronbach* disajikan dalam Tabel 3.

Tabel 3.
Hasil Uji Reliabilitas

Varibel	Jumlah Instrumen	Cronbach's Alpha	Keterangan
Motivasi Sosial (X_1)	5	0,777	Reliabel
Motivasi Karir (X_2)	7	0,803	Reliabel
Motivasi Ekonomi (X_3)	6	0,794	Reliabel
Motivasi Gelar (X_4)	5	0,795	Reliabel
Minat Mengikuti PPAk (Y)	5	0,781	Reliabel

Sumber: Hasil Output SPSS, 2017

Tabel 3. menunjukkan bahwa *Alpha Cronbach* masing-masing variabel lebih besar dari 0,7 sehingga alat ukur dalam penelitian ini adalah reliabel.

Uji asumsi klasik yakni uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2013:160). Hasil uji normalitas disajikan pada Tabel 4 berikut.

Tabel 4.
Hasil Uji Normalitas

	<i>Unstandardized Residual</i>
N	167
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>	0,978
<i>Asymp.Sig (2-Tailed)</i>	0,294

Sumber: Hasil Output SPSS, 2017

Tabel 4. menunjukkan bahwa nilai signifikan dari hasil uji normalitas pada persamaan tersebut sebesar 0,814. Jadi, dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi uji normalitas karena nilai *Asymp. Sig.* lebih besar dari 0,05.

Pengujian asumsi klasik yakni uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan menghitung nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dari tiap-tiap variabel independen. Model regresi dikatakan bebas dari multikolinearitas apabila nilai *Tolerance* lebih besar dari 10 persen atau VIF kurang dari 10. Tabel 5 menyajikan tabel hasil uji multikolinearitas.

Tabel 5.
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
Motivasi Sosial (X_1)	0,565	1,771
Motivasi Karir (X_2)	0,421	2,374
Motivasi Ekonomi (X_3)	0,681	1,467
Motivasi Gelar (X_4)	0,987	1,013

Sumber: Hasil Output SPSS, 2017

Tabel 5 menunjukkan bahwa nilai *tolerance* untuk setiap variabel motivasi sosial, motivasi karir, motivasi ekonomi dan motivasi gelar lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10 yang berarti model persamaan regresi bebas dari gejala multikolinearitas.

Uji asumsi klasik yakni uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Hasil uji heteroskedastisitas disajikan pada Tabel 6 sebagai berikut.

Tabel 6.
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.
Motivasi Sosial (X_1)	0,523
Motivasi Karir (X_2)	0,092
Motivasi Ekonomi (X_3)	0,202
Motivasi Gelar (X_4)	0,988

Sumber: Hasil Output SPSS, 2017

Berdasarkan Tabel 6. dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi masing-masing variabel pada model regresi nilainya lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi tersebut tidak mengandung heteroskedastisitas. Pengujian ini analisis regresi linear berganda bertujuan untuk menguji hubungan pengaruh antara satu variabel independen dengan variabel dependen. Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh motivasi sosial (X_1),

motivasi Karir (X_2), motivasi ekonomi (X_3) dan motivasi gelar (X_4) pada minat mengikuti PPAk (Y). Hasil pengujian dapat dilihat dalam Tabel 7 berikut ini:

Tabel 7.
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variabel Terikat	Variabel Bebas	Koefisien Regresi	Standar Error	t-hitung	Sig.
Minat Mengikuti PPAk (Y)	Motivasi Sosial (X_1)	0,023	0,086	0,273	0,785
	Motivasi Karir (X_2)	0,229	0,069	3,340	0,001
	Motivasi Ekonomi (X_3)	0,196	0,058	3,388	0,001
	Motivasi Gelar (X_4)	0,304	0,070	4,361	0,000
Constant	= 2,781		F-Hitung	= 24,035	
R Square	= 0,372		F-Sig.	= 0,000	

Sumber: Hasil Output SPSS, 2017

Berdasarkan Tabel 7. maka diperoleh hasil sebagai berikut.

Persamaan garis linier bergandanya adalah:

$$Y = 2,781 + 0,023 X_1 + 0,229 X_2 + 0,196 X_3 + 0,304 X_4 + e$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut ini: Nilai konstanta sebesar 2,781 berarti apabila motivasi sosial (X_1), motivasi karir (X_2), motivasi ekonomi (X_3) dan motivasi gelar (X_4) sama dengan nol, maka minat sarjana akuntansi untuk mengikuti PPAk (Y) sebesar 2,781. Nilai koefisien regresi motivasi sosial (X_1) sebesar 0,023, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel motivasi sosial (X_1) terhadap variabel minat sarjana akuntansi untuk mengikuti PPAk (Y) sebesar 0,023. Artinya motivasi sosial (X_1) naik sebesar satu satuan, maka minat sarjana akuntansi untuk mengikuti PPAk (Y) akan meningkat sebesar 0,023 satuan dengan asumsi semua variabel bebas tetap.

Nilai koefisien regresi motivasi karir (X_2) sebesar 0,229, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel motivasi karir (X_2) terhadap variabel minat sarjana akuntansi untuk mengikuti PPAk (Y) sebesar 0,229.

Artinya motivasi karir (X_2) naik sebesar satu satuan, maka minat sarjana akuntansi untuk mengikuti PPAk (Y) akan meningkat sebesar 0,229 satuan dengan asumsi semua variabel bebas tetap.

Nilai koefisien regresi motivasi ekonomi (X_3) sebesar 0,196, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel motivasi ekonomi (X_3) terhadap variabel minat sarjana akuntansi untuk mengikuti PPAk (Y) sebesar 0,196. Artinya motivasi ekonomi (X_3) naik sebesar satu satuan, maka minat sarjana akuntansi untuk mengikuti PPAk (Y) akan meningkat sebesar 0,196 satuan dengan asumsi semua variabel bebas tetap. Nilai koefisien regresi motivasi gelar (X_4) sebesar 0,304, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel motivasi gelar (X_4) terhadap variabel minat sarjana akuntansi untuk mengikuti PPAk (Y) sebesar 0,304. Artinya motivasi gelar (X_4) naik sebesar satu satuan, maka minat sarjana akuntansi untuk mengikuti PPAk (Y) akan meningkat sebesar 0,304 satuan dengan asumsi semua variabel bebas tetap.

Berdasarkan Tabel 7, besarnya nilai R Square (R^2) adalah 0,372. Hasil ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel motivasi sosial (X_1), motivasi karir (X_2), motivasi ekonomi (X_3) dan motivasi gelar (X_4) terhadap variabel minat mengikuti PPAk (Y) sebesar 37,2 persen dan sisanya 62,8 persen dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar model penelitian. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, satu hal yang perlu diperhatikan adalah kelayakan model penelitian yang dilakukan dengan uji F untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel independen pada variabel dependen. Jika nilai sig F $<$ ($\alpha = 0,05$) berarti variabel independen mempengaruhi variabel dependen dan variabel independen layak digunakan untuk

memprediksi variabel dependen, sehingga pembuktian hipotesis dapat dilanjutkan. Uji F dilaksanakan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel independen pada variabel dependen. Berdasarkan output SPSS nilai dari F hitung 24,035 (lebih besar dari F tabel) dengan nilai signifikansi 0,000 (kurang dari 0,05) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi sosial, motivasi karir, motivasi ekonomi dan motivasi gelar pada minat sarjana akuntansi untuk mengikuti PPAk, sehingga model penelitian dikatakan layak untuk digunakan sebagai model regresi.

Uji t bertujuan untuk menguji pengaruh signifikan secara parsial antar variabel bebas yaitu motivasi sosial (X_1), motivasi karir (X_2), motivasi ekonomi (X_3) dan motivasi gelar (X_4), terhadap variabel minat mengikuti PPAk (Y). Pengaruh motivasi sosial pada minat sarjana akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Signifikansi pengaruh motivasi sosial pada minat sarjana akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) dapat diketahui dengan membandingkan nilai t_{sig} dengan α (0,05). Diketahui bahwa nilai t_{hitung} motivasi sosial (X_1) sebesar 0,273 dengan signifikansi 0,785. Nilai signifikansi $0,785 > 0,05$ maka hipotesis ditolak, yang berarti motivasi sosial tidak berpengaruh pada minat sarjana akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

Berdasarkan hasil analisis tersebut bukan berarti variabel motivasi sosial tidak berpengaruh pada minat sarjana akuntansi Universitas Udayana untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), melainkan data yang peneliti kumpulkan tidak berhasil membuktikan keterkaitan atau hubungan antara variabel

motivasi sosial dan minat sarjana akuntansi Universitas Udayana untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Hasil penelitian ini serupa dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rizal (2014) yang menunjukkan bahwa motivasi sosial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat mengikuti PPAk.

Pengaruh motivasi karir pada minat sarjana akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Signifikansi pengaruh motivasi karir pada minat sarjana akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) dapat diketahui dengan membandingkan nilai t_{sig} dengan α (0,05). Diketahui bahwa nilai t_{hitung} motivasi karir (X_2) sebesar 3,340 dengan signifikansi 0,001. Nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ maka hipotesis diterima, yang berarti motivasi karir berpengaruh pada minat sarjana akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

Karir merupakan suatu keahlian seseorang di bidang ilmunya yang dinilai berdasarkan pengalaman kerja yang akan memberikan kontribusi kepada organisasi. Motivasi karir adalah dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencapai kedudukan, jabatan dan karir yang lebih baik dari sebelumnya. Pernyataan ini didukung oleh teori hierarki kebutuh Maslow yakni kebutuhan akan penghargaan, yang merupakan kebutuhan yang meliputi faktor-faktor internal seperti harga diri, otonomi, dan prestasi, serta faktor-faktor eksternal seperti status, penguatan dan perhatian.

Institusi pendidikan mempunyai pengaruh besar terhadap perkembangan karir seorang akuntan. Auditor yang mempunyai latar belakang pendidikan

profesional akuntansi membutuhkan waktu yang lebih sedikit untuk dipromosikan menjadi auditor senior atau manajer. Sebagai sebuah pendidikan profesi, PPAk dapat memberikan kontribusi positif untuk para sarjana akuntansi yang ingin mengembangkan kemampuan dan keahliannya di bidang akuntansi. Jadi semakin kuat keinginan seseorang untuk meniti karir maka semakin berminat seseorang tersebut untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), karena dengan mengikuti PPAk dapat membantu karirnya di masa yang akan datang.

Berdasarkan hasil analisis SPSS menyatakan bahwa $\beta_2 = 0,229$ dengan tingkat signifikansi uji t sebesar 0,001 yang menunjukkan angka lebih kecil daripada taraf nyata yaitu 0,05. Ini menunjukkan bahwa bahwa variabel motivasi karir berpengaruh pada minat sarjana akuntansi Universitas Udayana untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Hal ini berarti bahwa semakin kuat keinginan seseorang untuk meniti karir maka semakin berminat seseorang tersebut untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Farmer (1976), Widyastuti dkk (2004), Nurhayani (2012), Rita (2013), Yudhistira (2014) yang menunjukkan bahwa motivasi karir berpengaruh pada minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

Pengaruh motivasi ekonomi pada minat sarjana akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Signifikansi pengaruh motivasi ekonomi pada minat sarjana akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) dapat diketahui dengan membandingkan nilai t_{sig} dengan α (0,05). Diketahui bahwa nilai t_{hitung} motivasi ekonomi (X_3) sebesar 3,388 dengan

signifikansi 0,001. Nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ maka hipotesis diterima, yang berarti motivasi ekonomi berpengaruh pada minat sarjana akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

Motivasi ekonomi dapat diartikan sebagai suatu dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencapai penghargaan finansial dan kemampuan ekonominya. Pernyataan ini didukung oleh teori hierarki kebutuhan Maslow yakni kebutuhan aktualisasi diri. Kebutuhan aktualisasi diri adalah kebutuhan atau keinginan seseorang untuk memenuhi ambisi pribadinya. Seseorang pasti ingin mendapatkan penghargaan finansial yang tinggi dari pekerjaan yang ditekuni, maka dari itu seseorang tersebut akan meningkatkan kemampuannya agar mendapatkan pekerjaan dengan penghargaan finansial yang tinggi. Berkarir di kantor Akuntan Publik dapat menghasilkan pendapatan yang tinggi dibandingkan pendapatan yang diperoleh dari karir lain. Untuk mendapatkan hal tersebut, dapat ditempuh dengan cara mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi karena dengan mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi seseorang dapat memiliki peluang menjadi akuntan dengan penghargaan finansial yang tinggi.

Berdasarkan hasil analisis SPSS menyatakan bahwa $\beta_3 = 0,196$ dengan tingkat signifikan uji t sebesar 0,001 yang menunjukkan angka lebih kecil daripada taraf nyata 0,05. Ini menunjukkan bahwa variabel motivasi ekonomi berpengaruh pada minat sarjana akuntansi Universitas Udayana untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Hal ini berarti bahwa semakin kuat keinginan seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam mencapai

finansial yang diinginkan maka semakin berminat seseorang tersebut untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Nurhayani (2012), Rita (2013), Annis Meitiyah (2014), Sumi Dyastari (2015) yang menunjukkan bahwa motivasi ekonomi berpengaruh pada minat sarjana akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

Pengaruh motivasi gelar pada minat sarjana akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Signifikansi pengaruh motivasi gelar pada minat sarjana akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) dapat diketahui dengan membandingkan nilai t_{sig} dengan α (0,05). Diketahui bahwa nilai t_{hitung} motivasi gelar (X_4) sebesar 4,361 dengan signifikansi 0,000. Nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka hipotesis diterima, yang berarti motivasi gelar berpengaruh pada minat sarjana akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

Motivasi gelar adalah dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk menunjukkan kualifikasi dan spesifikasi terhadap pekerjaan tertentu. Pernyataan ini didukung oleh teori hierarki kebutuhan Maslow yakni kebutuhan akan penghargaan, dimana dengan memiliki gelar, status seseorang akan lebih diakui oleh masyarakat di lingkungan tempat ia berada.

Gelar Ak. atau CA memberikan nilai lebih kepada individu yang menyandanginya, dengan memiliki gelar tersebut individu dianggap berkompeten di bidang akuntansi dan diakui keprofesionalannya secara internasional. Hal ini tentu akan memudahkan individu tersebut dalam bersaing dengan para akuntan

baik dari dalam maupun dari luar negeri. Salah satu cara untuk meraih gelar tersebut adalah dengan mengikuti pendidikan profesi akuntansi. Individu yang ingin mendapat gelar sebagai akuntan beregister akan termotivasi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi.

Berdasarkan hasil analisis SPSS menyatakan bahwa $\beta_4 = 0,304$ dengan tingkat signifikan uji t sebesar 0,000 yang menunjukkan angka lebih kecil daripada taraf nyata 0,05. Ini menunjukkan bahwa variabel motivasi gelar berpengaruh pada minat sarjana akuntansi Universitas Udayana untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Hal ini berarti bahwa semakin kuat keinginan seseorang untuk mendapatkan gelar resmi yang diakui oleh Negara dan masyarakat maka semakin berminat seseorang tersebut untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Novika dan Febrina (2012) dan Annis (2014) menunjukkan bahwa ada pengaruh positif antara motivasi gelar dan minat untuk mengikuti program Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: 1) Motivasi sosial tidak berpengaruh pada minat sarjana akuntansi Universitas Udayana untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan motivasi untuk memperoleh pengakuan dari lingkungan sekitar dan mendapatkan penghargaan diri yang lebih tinggi dalam bidang akuntansi, akan menurunkan probabilitas sarjana akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi

(PPAk); 2) Motivasi karir berpengaruh pada minat sarjana akuntansi Universitas Udayana untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Hal ini menunjukkan bahwa semakin kuat keinginan seseorang untuk meniti karir maka semakin berminat seseorang tersebut untuk mengikuti PPAk. Artinya sebagian besar sarjana akuntansi Universitas Udayana memiliki ketertarikan terhadap profesi akuntan publik, melihat profesi akuntan publik merupakan profesi yang dipandang menjanjikan dan memiliki jenjang karir yang lebih baik kedepannya; 3) Motivasi ekonomi berpengaruh pada minat sarjana akuntansi Universitas Udayana untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Hal ini menunjukkan bahwa semakin kuat keinginan seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam mencapai finansial yang diinginkan maka semakin berminat seseorang tersebut mengikuti PPAk. Artinya sebagian besar sarjana akuntansi Universitas Udayana memiliki keinginan untuk mendapatkan penghargaan finansial yang tinggi dari pekerjaan yang ditekuni; 4) Motivasi mencari gelar berpengaruh pada minat sarjana akuntansi Universitas Udayana untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Hal ini menunjukkan bahwa semakin kuat keinginan seseorang untuk mendapatkan gelar resmi yang diakui oleh Negara dan masyarakat maka semakin berminat seseorang tersebut mengikuti PPAk. Artinya sebagian besar sarjana akuntansi Universitas Udayana memiliki keinginan untuk mendapatkan gelar resmi yang diakui oleh Negara dan masyarakat.

Saran-saran yang diberikan berkaitan dengan hasil penelitian serta untuk kesempurnaan penelitian selanjutnya, yaitu: 1) Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas ruang lingkup responden, tidak hanya sarjana

akuntansi Universitas Udayana dari Program S1 Reguler saja, tetapi dapat menambah responden dari sarjana akuntansi program S1 non reguler ataupun dari Universitas yang berbeda; 2) Penelitian selanjutnya sebaiknya menambahkan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi minat untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), seperti variabel motivasi mencari ilmu, motivasi berprestasi, biaya pendidikan dan lama pendidikan PPAk.

REFERENSI

- Aryani, Devi. 2016. Pengaruh Motivasi Kualitas, Motivasi Karir, Motivasi Ekonomi dan Biaya Pendidikan Pada Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 16(1), h:362-387.
- Baumeistel, R., M. Powelson, C. L. 1991. Autonomy and Relatedness as Fundamental to Motivation and Education. *Journal of Experimental Education*, 6(1), pp:46-66.
- Buss, David, M. 1997. Human Social Motivation in Evolutionary Perspective: Grounding Terror Management Theory. *Psychological Inquiry*, 8(1), pp:22-26.
- Chevallier. G, Kotils. V Iroiani. Es, Brodtkin. 2012. The Social Motivation Theory Of Autism. *HHS Public Access*, 16(4), pp: 231-234.
- Coralie, Chevallier. Jule, Grezes. Chaterine, M. 2012. Brief report: Selective Social Anhedonia in High Functioning Autism. *Journal Of Autism and Developmental Disorders*, 42(7), pp: 1504-1509.
- Djaali. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Dyastari, Sumi. 2015. Pengaruh Motivasi pada Minat Mahasiswa Non Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Non Akuntansi Di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana). *E-journal Akuntansi Universitas Udayana*, 16(1), h:333-361.
- Ellya. *et al.* 2006. Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPA). Dalam *Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang*. Padang: Universitas Andalas.

- Fahriani, Dian. 2012. Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 1(12), h:1-22.
- Farmer, Helen S. 1976. What Inhibits Achievement And Career Motivation In Women. *The Counseling Psychologist*, 6(2), pp: 12-15
- Helen, S. Farmer. Leslie J. Fyans. 1980. Woman's Achievement and Career Motivation: Their Risk Taking Patterns, home-Career Conflict, Sex Role Orientation, Fear Of Success, and Self-concept. *Achievment Motivation*, pp:190-414.
- Ikkal, Muhammad. 2011. Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. *Skripsi* tidak dipublikasikan. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Indrawati, Novita. 2009. Motivasi dan Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). *Pekbis Jurnal*, 1(2), h:124-130.
- Indriyanti, Ninuk dkk. 2013. Faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Melanjutkan Studi Keperguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII Akuntansi SMK N 6 Surakarta Tahun 2013. *Jurnal Penelitian UNS*, 1(2): 1-10.
- Joseph. Eda Gurel, A. Dave Webb. 2011. Is Materialism All That Bad? Effects on Satisfaction With Material Life, Life Satisfaction, And Economic Motivation. *Social Indicators Research*, 110(1), pp: 349-366.
- Kermis, George. 2011. Professional Presence and Soft Skills: A Role For Accounting Education. *Journal of Instructional Pedagogies*, 2(1), pp:1-10.
- Kumala, Diah. 2016. Pengaruh Kecerdasan Emosional, Norma Subjektif, dan Kontrol Prilaku Pada Minat Berkarir Mahasiswa Pendidikan Profesi Akuntansi Menjadi Akuntan Publik. *Skripsi* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Denpasar.
- Kusumaningtyas, Ika. 2007. Pengaruh Motivasi Terhadap Minata Mahasiswa Dalam Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. *Tugas Akhir* FE UNES. Semarang.
- London, M. 1983. Toward a theory of career motivation. *Academy of management review*, 8(4), pp: 620-630.

- Lunnenburg, Fred C. 2011. Expectancy Theory of Motivation: Motivating by Altering Expectation. *International Journal of Management, Business, and Administration*, 15(1).
- McCornick, Ernest J. 1985. *Industrial Psychology*. New York: Frentice-Hall, Inc.
- McClintock, C. G.1972. Social Motivation – A set of propositions. *Behavioral Science*, 17(5), pp:438-454.
- Meitiyah, Annis. 2014. Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Sarjana Akuntansi Untuk Mendaftar Pendidikan Profesi Akuntansi. *Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar*.
- Nisa, Nur Amalia Khoirun. 2012. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) di Surakarta (Survei Pada Perguruan Tinggi Negeri Di Surakarta). *Naskah Publikasi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Noe, R. A., Noe, A. W., & Bachuber, J. A.1990. An Investigation of the correlates of career motivation. *Journal of Vocational Behavior*, 37(3), pp: 340-356.
- Novika, Ayuningtyas dan Febrina Nafasati Prihantini. 2012. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Dalam *Juraksi*,1(1): h:85-98.
- Nurhayani, Ulfa. 2012. Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) (Studi Empiris pada Perguruan Tinggi Swasta Medan). *Juraksi Mediasi*, 4(10): 59-67.
- Rita, Kusumastuti dan Indarto Wahyu. 2013. Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan UU No.5 Tahun 2011 Tentang Akuntan Publik Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). *Jurnal Nominal*, 2(2), h:1-30.
- Samiaji.2004. Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan profesi Akuntansi.*Simposium Nasional Akuntansi (SNA) VII*, Denpasar Bali, 2-3 Desember 2004.
- Tracey Mc, Dowall and Beverly Jackling. 2010. What Infuances Accounting Students' Attitudes Towards Accounting As a Profession?. *Journal of Accounting Perception: Conference Proceeding*, AFAANZ.

Widyastuti,dkk.2004.Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Dalam *Symposium Nasional Akuntansi VII*. hal 320-335.

Yudhistira, Bayu Perkasa. 2014. Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Brawijaya). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 2(2).